

ABSTRAK

Perselisihan hubungan industrial merupakan perselisihan yang terjadi antara pihak pengusaha dan pihak pekerja/buruh. Biasanya perselisihan tersebut dapat dilaksanakan melalui perundingan bipartit atau melalui jalur pengadilan yaitu mendaftarkan gugatan tersebut di pengadilan hubungan industrial. Dari putusan tersebut nantinya apabila pihak yang kalah tidak mau melaksanakan putusan tersebut secara sukarela maka dapat dimohonkannya eksekusi. Tidak semua pelaksanaan eksekusi dapat berjalan dengan lancar, karena hal itulah dalam penelitian ini akan membahas mengenai eksekusi putusan hakim Pengadilan Hubungan Industrial. Khususnya penelitian ini dilakukan di Pengadilan Hubungan Industrial Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya eksekusi putusan hakim di Pengadilan Hubungan Industrial Surabaya dan juga untuk mengetahui upaya-upaya yang digunakan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan eksekusi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris. Pendekatan penelitiannya menggunakan pendekatan fakta yang ditemukan di lapangan secara kualitatif dan disusun secara sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya eksekusi putusan hakim di pengadilan hubungan industrial Surabaya berasal dari putusan hakim yang memang tidak dapat dilaksanakan, teknis di lapangan dan dari obyek yang akan dimohonkan eksekusi. Faktor-faktor tersebut diketahui dari hasil yang penelitian di pengadilan hubungan industrial Surabaya dan memang merupakan fakta yang terjadi di lapangan. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang menyebabkan terhambatnya eksekusi putusan hakim tersebut adalah menyesuaikan dengan faktor-faktor yang ada, kalau faktor tersebut berasal dari putusan hakim maka upayanya dilakukan oleh para hakim atau majelis hakimnya, untuk faktor teknis upaya yang dilakukan adalah melaksanakan eksekusi di situasi dan kondisi yang tepat, sedangkan untuk faktor obyek yang akan di mohonkan eksekusi tersebut pada langkah terakhir yaitu mengupayakan lelang sudah tidak ada lagi upaya yang bisa dilakukan oleh pemohon eksekusi.

Kata Kunci : Hubungan Industrial, Pengadilan Hubungan Industrial, Eksekusi Putusan Hakim

Abstract

Industrial relations dispute is a dispute between the employers and the workers/labourers. Normally such disputes can be implemented through negotiations or through the Court bipatrit that register the suit at the Court of industrial relations. The verdict of later when the losing party does not want to implement the verdict voluntarily then it can be dimohonkannya the execution. Not all of the execution can proceed smoothly, because that is in this research will be discussed regarding the execution of the ruling of the Industrial Relations Court judge. Especially this research was conducted at the Industrial Relations Court of Surabaya. This research was conducted to find out the factors that menyebabkan terhambatnya the execution of the ruling of the judge at the Court of Surabaya and Industrial Relations also to know the efforts used to overcome the obstacles in the implementation of the execution. Research methods used are empirical legal research. His research approach using the approach the fact that qualitative approaches are found and compiled systematically. The results of this research suggests that the factors that led to the execution of the ruling of the judge in terhambatnya Court of surabaya industrial relations stemmed from the ruling of the judge who granted cannot be kept, technical approaches and of the object to be appealed the execution. Those factors are known from research results to industrial relations court in surabaya and is indeed a fact that occurred in field. While efforts are being made to address the factors that lead to the execution of the judge's ruling terhambatnya is adjusting to the existing factors, if these factors derived from the ruling of the judge, then an attempt is made by the judge or the Tribunal judges, to technical factors in the efforts made are carrying out executions in the right situation and condition, whereas for the object to be factors in the mohonkan of the execution on the final step of seeking an auction already no more effort could be made by the petitioner's execution.

Keywords: industrial relations, the industrial relations court, execution of the award of a judge